

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
MATERI DEBIT DI KELAS V SD**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MAISI PUTRI
NIM. 18129155

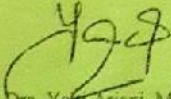
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI DEBIT
DI KELAS V SD

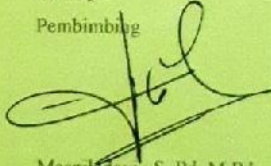
Nama : Maisi Putri
NIM/BP : 18129155/2018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 25 April 2022

Disetujui
Pembimbing


Masni'devi, S. Pd, M.Pd
NIP. 19631228 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap
Hasil Belajar Materi Debit di Kelas V Sd
Nama : Maisi Putri
NIM : 18129155
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 April 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Masniladevi, S. Pd, M. Pd	(.....)
2. Anggota	Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph. D	(.....)
3. Anggota	Atika Ulya Akmal, S. Pd, M. Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maisi Putri
NIM/ BP : 18129155/ 18
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning*
Terhadap Hasil Belajar Materi Debit di Kelas V SD.

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau hasil jiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 09 Maret 2022

Saya yang menyatakan

A 10,000 Rupiah adhesive stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAL TEMPEL' and '10000'. The serial number 'F71AJX693221296' is visible at the bottom of the stamp.

Maisi Putri
NIM.18129155

ABSTRAK

Maisi Putri, 2022. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar materi Debit Di Kelas V SD.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan kurangnya keaktifan peserta didik dalam melakukan aktivitas yang bermakna saat belajar. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran masih berpusat kepada guru (*teacher-centered*). Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton dan tidak memberikan motivasi belajar pada peserta didik. Serta guru jarang menghubungkan konsep pembelajaran dengan masalah nyata yang dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam pembelajaran guru juga jarang menerapkan metode diskusi kelompok membuat peserta didik masih kurang menggunakan kemampuannya berpikir mandiri dan lebih menunggu materi dari gurunya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar materi debit di kelas V SD.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 19 Pasar Lama. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi experiment), dengan menggunakan *Non-equevalent Post-test only Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Terpilih dua kelas sampel yang masing-masing akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran yang dibandingkan adalah pembelajaran model *Discovery Learning* dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific*. Teknik pengumpulan data adalah dengan instrumen tes. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar pada materi pembelajaran debit.

Data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Didapatkan hasil $t_{hitung} = 4,66$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model *Discovery Learning* menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan media yang ada di buku peserta didik.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Debit

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Materi Debit di Kelas V SD”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd. dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd. selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph. D, Ibu Atika Ulya Akmal, S. Pd, M.Pd, selaku tim dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku validator yang telah banyak memberikan saran demi kesempurnaan produk penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Jamalis selaku kepala sekolah, Guru kelas VA dan V B yaitu : Ibu Esi Eliza, S.Pd.dan Ibu Suci Rahmadani, S. Pd serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik UPT SDN 19 Pasar Lama yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Keluargaku tersayang, Bapak Syarif dan Ibu Siai selaku orang tua tercinta serta Abang-Abangku Ijal dan Sisjunadi beserta keluarganya yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan doa serta nasehat selama menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat dan teman-temanku, Annisa Wahyuni, Olivia Wandana Putri, Liza Andriani, Annisa Qathratun Nada, Erisa Wandriyati, Rani

Novisya, dan Sindi Natri Tilova, Adela Febriyan, Jesika Ifnemaia, dan Itfinah Sintia serta teman-teman mahasiswa didik S1 PGSD angkatan 2018 khususnya 18 BB 05 yang sudah mau memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu

DAFTAR ISI

PERRSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIMPENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Hakikat Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10
a. Pengertian Model Pembelajaran	10
b. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	11
c. Tujuan Model <i>Discovery Learning</i>	12
d. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	14
e. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	17
2. Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	22

3. Ruang Lingkup Matematika Di SD	23
a. Satuan Debit	23
b. Debit	25
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Instrumen dan Pengembangannya	37
D. Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ketuntasan Peserta Didik	2
Tabel 3.1 <i>Desain</i> Penelitian <i>Nonequivalent control Group Desain</i>	34
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	36
Tabel 3.3 Penilaian Validasi dari Dosen Ahli.....	39
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi	40
Tabel 3.5 Interpretasi Daya Pembeda	42
Tabel 3.6 Interpretasi Indeks Kesukaran	43
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> Hasil Belajar	58
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Hasil Belajar	59
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	
Kelas Eksperimen dan Kontrol	60
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	
Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	58
Tabel 4.9 Analisis Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Dengan <i>t-test</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Satuan Volume	23
Gambar 2.2 Hubungan Satuan Waktu.....	33
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen ..	53
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	55
Gambar 4. 3 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .	56
Gambar 4. 4 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Pedoman penskoran soal pilihan ganda	73
Lampiran 2 Validitas Butir Soal	76
Lampiran 3 Nilai peserta didik kelas atas	78
Lampiran 4 Nilai peserta didik kelas bawah	79
Lampiran 5 Daya Pembeda	80
Lampiran 6 Indeks Kesukaran	81
Lampiran 7 Reliabilitas	82
Lampiran 8 Analisis Rakapitulasi	83
Lampiran 9 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	84
Lampiran 10 Uji Normalitas Kelas Kontrol	86
Lampiran 11 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	88
Lampiran 12 Kisi-kisi Soal	89
Lampiran 13 Soal Uji Coba	93
Lampiran 14 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	97
Lampiran 15 Kisi-kisi Soal <i>Pretest dan post-test</i>	98
Lampiran 16 Soal <i>Pretest dan post-test</i>	101
Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest dan post-test</i>	104
Lampiran 18 RPP Kelas eksperimen	105
Lampiran 19 RPP Kelas Kontrol	121
Lampiran 20 Surat Validasi	136
Lampiran 21 Lembar Validasi	137
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian	140

Lampiran 23 Surat Balasan Penelitian	141
Lampiran 24 Nilai Tertinggi kelas Eksperimen	142
Lampiran 25 Nilai terendah Kelas Eksperimen	143
Lampiran 26 Nilai Tertinggi Kelas Kontrol.....	144
Lampiran 27 Nilai terendah Kelas Kontrol.....	145
Lampiran 28 Uji Normalitas Pengambilan Sampel Kelas Eksperimen	146
Lampiran 29 Uji Normalitas Pengambilan Sampel Kelas Kontrol.....	148
Lampiran 30 Uji Homogenitas Populasi	150
Lampiran 31 Nilai Post-test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	151
Lampiran 32 l tabel	153
Lampiran 33 f tabel	154
Lampiran 34 t tabel	155
Lampiran 35 Dokumentasi Penelitian.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial prinsip reaksi dan sistem pendukung. Menurut Arends (dalam Trianto, 2018) mengatakan “model pembelajaran suatu perencanaan atau suatu pola yang dijadikan pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas”.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kurikulum 2013 adalah model *Discovery Learning*. Hosnan (2013) mengemukakan bahwa “pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan peserta didik”. Model *Discovery Learning* ini sangat baik digunakan juga karena anak juga dapat belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapinya.

Model *Discovery Learning* juga dapat digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas V SD, yaitu pada materi debit. Materi debit cocok menggunakan model *Discovery Learning* karena debit ditemukan pada kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah melakukan penemuan dan penyelidikan. Sesuai dengan kurikulum 2013

dengan kompetensi dasar 4.3 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan dan debit) (Permendikbud RI Nomor 37, 2018).

Materi debit adalah salah satu materi yang dalam pembelajarannya dapat menerapkan model *Discovery Learning*, dimana *Discovery Learning* dapat memberikan kebebasan peserta didik untuk menemukan konsep matematika dengan caranya sendiri dengan bimbingan guru melalui permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Melalui model *Discovery Learning* peserta didik benar-benar diajak ke dalam situasi masalah atau kesulitan yang harus diselesaikan dengan menerapkan konsep-konsep matematika. Sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran dan bukan sekedar menerima.

Debit merupakan salah satu materi yang dapat meningkatkan kemampuan bernalar peserta didik. Kemampuan bernalar harus dikembangkan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar materi debit peserta didik. Hasil belajar menjadi tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran (Dewi & Masniladevi, 2021). Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah peserta didik mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan peserta didik memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.

Kenyataan yang peneliti temukan masih ada sekolah yang hasil belajarnya tidak tuntas dalam pelajaran debit. Permasalahan tidak tuntasnya hasil belajar peserta didik salah satunya ditemukan di kelas V SDN gugus III Kecamatan Linggo Sari Baganti . Seperti terlihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Nilai Ketuntasan Ulangan Harian Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Linggo Sari Baganti	Jumlah Peserta didik	Ketuntasan Peserta didik	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Kelas V A UPT SDN 07 Koto Panai	29	4	21
Kelas V B UPT SDN 07 Koto Panai	30	5	25
Kelas V UPT SDN 08 Tanjung Medan	30	8	22
Kelas V A UPT SDN 19 Pasar Lama	21	0	21
Kelas V B UPT SDN 19 Pasar Lama	21	9	12
Kelas V UPT SDN 32 Muara Air Haji	20	2	18

Sumber: Guru Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Linggo Sari Baganti

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20-25 Agustus 2021 kelas V SDN gugus III Kecamatan Linggo Sari Baganti. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 Agustus 2021 di kelas VA dan VB UPT SDN 07 Koto Panai, materi yang di pelajari saat observasi adalah penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Peneliti menemukan bahwa permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik adalah disebabkan dalam pembelajaran peserta didik belum melakukan aktivitas-aktivitas yang lebih bermakna secara maksimal seperti menemukan konsep dan prinsip matematika dan melakukan eksplorasi konsep. Hal ini disebabkan oleh guru yang hanya terfokus pada buku matematika dan guru hanya menjelaskan materi yang ada dalam buku tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA dan VB UPT SDN 07 Koto Panai, diperoleh informasi bahwa di UPT SDN 07 Koto Panai sudah menerapkan Kurikulum 2013 revisi tetapi proses pembelajarannya masih berpusat kepada guru (*teacher-centered*). Kegiatan belajar mengajar didominasi oleh guru dan siswa hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.

Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 di kelas V UPT SDN 08 Tanjung Medan pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda, berdasarkan hasil observasi ditemukan kondisi pembelajaran matematika di kelas tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Selain itu guru juga jarang menghubungkan konsep pembelajaran dengan masalah nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara juga dilakukan dengan guru V UPT SDN 08 Tanjung Medan, Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas V UPT SDN 08 Tanjung Medan diperoleh informasi bahwa guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas dalam pembelajaran karena guru menganggap metode tersebut paling efektif digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

Observasi ke tiga dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2021 di kelas VA dan VB UPT SDN 19 Pasar Lama pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda, peneliti menemukan bahwa pembelajaran masih monoton sehingga tidak memberikan

motivasi belajar pada peserta didik. Dalam pembelajarannya guru hanya menyampaikan materi dengan penjelasannya saja dan dalam menjelaskan materi guru tidak didukung dengan media atau alat bantu lainnya. Meskipun pada kelas itu sudah mencoba variasi belajar dengan berdiskusi kelompok, tetapi proses pembelajaran dengan diskusi tersebut juga belum terlihat berhasil karena kurangnya kemampuan guru dalam mengondisikan kelompok. Hal ini terlihat karena ada beberapa peserta didik yang kurang konsentrasi, bermain sendiri, lari- lari ketika pembelajaran berlangsung, dan tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya, dan situasi kelas pun ramai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA dan VB UPT SDN 19 Pasar Lama diperoleh informasi hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran masih kurang. Meskipun guru sudah mencoba variasi pembelajaran dengan berdiskusi walaupun hanya satu minggu sekali, tetapi itu juga belum berjalan dengan baik. Peserta didik cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang diajarkan guru yang masih dominan dalam proses belajar- mengajar di kelas (*teacher centered*) sehingga pembelajaran di kelas lebih banyak berjalan pada satu arah saja. Peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaranpun tidak dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang bervariasi dan cenderung membuat peserta didik menjadi bosan sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Observasi keempat dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 di kelas V UPT SDN 32 Muara Air Haji pada saat observasi materi yang sedang dipelajari materi penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda, peneliti menemukan proses pembelajaran di kelas tersebut berlangsung satu arah sehingga siswa hanya bersikap pasif hal tersebut membuat peserta didik jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang bervariasi dan cenderung membuat peserta didik menjadi bosan sehingga tujuan pembelajaranpun tidak dapat tercapai dengan baik, sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V UPT SDN 32 Muara Air Haji, diperoleh informasi bahwa Guru jarang menerapkan metode diskusi kelompok, tetapi guru telah menerapkan tata cara mengajar sebagaimana yang ada didalam kurikulum 2013, namun peserta didik masih kurang menggunakan kemampuannya berpikir mandiri dan lebih menunggu materi dari gurunya.

Mengacu pada latar belakang tersebut, perlu kiranya ada penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning*. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Materi Debit di Kelas V SD”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan dalam pembelajaran peserta didik belum melakukan aktivitas-aktivitas yang lebih bermakna secara maksimal seperti menemukan konsep dan prinsip matematika dan melakukan eksplorasi konsep.
2. Proses pembelajarannya masih berpusat kepada guru (*teacher-centered*).
3. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas dalam pembelajaran.
4. Pembelajaran masih monoton sehingga tidak memberikan motivasi belajar pada peserta didik.
5. Guru jarang menghubungkan konsep pembelajaran dengan masalah nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
6. Guru jarang menerapkan metode diskusi kelompok membuat peserta didik masih kurang menggunakan kemampuannya berpikir mandiri dan lebih menunggu materi dari gurunya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, muncul berbagai masalah yang harus diselesaikan, agar pembahasan penelitian ini terarah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah tentang pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar materi debit di kelas V SD. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar materi debit di kelas V SD ?.

E. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini diperkirakan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar materi debit di kelas V SD berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi debit. Pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang berpusat pada peserta didik sehingga dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar. Peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat lebih mudah dalam memahami materi. Sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar materi debit di kelas V SD.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Secara teoritis, penelitian ini dapat hasil belajar peserta didik pada materi debit menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD.

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi debit menggunakan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD.
2. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi debit menggunakan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk mengadakan pembaruan dalam upaya meningkatkan hasil belajar menggunakan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD.